

Lampiran 1
Permohonan Data Awal Dinkes



Nomor : 123/IV.6/PN/2017 20 Muharram 1439 H
Lamp. : - 10 Oktober 2017 M
Hal : Permohonan Data Awal LTA

Kepada
Yth. Dinas Kesehatan
Di-
Ponorogo

Asalamu'alaikum w.w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2017/2018, mahasiswa/mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (*penelitian/riset sederhana*) lingkup kebidanan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa/mahasiswi kami dalam mengadakan survey / nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut:


Nama : Siti Qomariyah
NIM : 15621527
Lokasi Penelitian : BPM Ervita Herlina
Judul Penelitian/Riset : Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil sampai dengan KB

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum w.w.

Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes.
NIK 19791215 200302 12

Lampiran 2
Permohonan Data Awal PMB



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
(SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 1204/IV.6/PN/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Data Awal LTA

19 Muharram 1439 H
9 Oktober 2017 M

Kepada
Yth. DINKES PONOROGO
Kec. PONOROGO
Di-
Ponorogo

Asalamu'alaikum w. w.


Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2017 / 2018, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun *Laporan Tugas Akhir (penelitian/riset sederhana)* lingkup kebidanan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam mengadakan survey / kunjungan guna mencari data awal pada penyusunan *Laporan Tugas Akhir*. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Siti Qomariyah
NIM : 15621527
Lokasi Penelitian : BPM Ervita Hertlina
Judul Penelitian/Riset : Asuhan Kebidanan pada Ny. X Masa Hamil sampai dengan KB

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum w. w.

Wakil Dekan,

Metti Yerawati, S.Kep.Ns., M.Kes.
NIK 19800520 200302 12

Lampiran 3
Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 2
Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

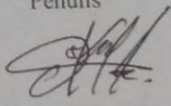
Kepada :
Yth. Calon Responden
Di tempat


Dengan hormat,

Saya sebagai mahasiswa Prodi D. III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bermaksud melakukan "Asuhan Kebidanan pada masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana". Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Prodi D. III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Saya mengharapkan partisipasi saudara atas asuhan yang saya lakukan. Saya menjamin kerahasiaan dan identitas saudara. Informasi yang saudara berikan hanya semata-mata digunakan untuk pengembangan Ilmu kebidanan dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Ponorogo, 23-7-2018
Penulis

(Siti..@UMAH...)
NIM: 15621527



Lembar 4
Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

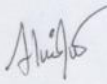
Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : KARTINI
Umur : 39 th
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jl. Kenanga no. 90 1/4 Polorejo
Kec. Babadan. Kab. Ponorogo

Setelah mendapatkan penjelasan maksud dan tujuan serta memahami pelaksanaan studi kasus Asuhan Kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi klien dalam pelaksanaan Asuhan Kebidanan secara *continuity of care* tersebut.

Demikian persetujuan ini kami buat dengan sesungguhnya dengan tanpa ada paksaan dari siapapun agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo 23-7-2018
Yang menyatakan


(.....)
KARTINI

Lampiran 5

Cover Buku KIA atatan Perkembangan Ibu Hamil

BAKTI HUSADA

INDONESIA SEHAT 2010

BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

BAWA BUKU INI SETIAP KE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

DILENGKAPI DENGAN SENAMI NIPAS SEHATI NIPAS CARA MUMBERI ASI SETELAH DISIMPAN IBU BKERJA

LINGKAR KEPALA BAYI LAKI-LAKI & PEREMPUAN CARA PENYIMPANAN ASI

Nama Ibu : **Ny. Kartini**

Nama Anak : **Alya Putri**

Alamat : **Patorejo, Babadan**

Logo of PERSI (Persatuan Rumah Sakit Indonesia)

Lampiran 6
Catatan Perkembangan Ibu Hamil

CATATAN KESIHATAN IBU HAMIL

Diisi oleh petugas kesehatan

No. Pasien: ...
 No. Tindakan: ...
 Nama: ...
 Tanggal: ...
 Tempat: ...

Tgl	Kondisi Keluaran	Tekanan Darah (mmHg)	Berat Badan (kg)	Umar Kehamilan (minggu)	Tinggi Fundus (cm)	Latah Jantung (denyut/menit)	Denyut Jantung Bayi (denyut/menit)
22/18	menak	110/80	60½	10	31-32	-	-
23/18	hambung normal	110/80	61½	11	32-33	-	+
24/18	hamb	110/80	62	12	33-34	-	+
25/18	hamb	110/80	63	13	34-35	-	+
26/18	hamb	110/80	64	14	35-36	-	+
27/18	hamb	110/80	64	15	36-37	-	+

CATATAN KESIHATAN IBU HAMIL

Diisi oleh petugas kesehatan

No. Pasien: ...
 No. Tindakan: ...
 Nama: ...
 Tanggal: ...
 Tempat: ...

Tgl	Kategori	Hasil Pemeriksaan / Tindakan	Keperawatan / Tindakan	Umar Kehamilan	Berat Badan	Tinggi Fundus	Denyut Jantung	Ketuban
22/18	-/+	Hip NA	pelot 332	10	60½	31-32	-	-
23/18	-/+	Hip NA	pelot 332	11	61½	32-33	-	-
24/18	-/+	Hip NA	pelot 332	12	62	33-34	-	-
25/18	-/+	Hip NA	pelot 332	13	63	34-35	-	-
26/18	-/+	Hip NA	pelot 332	14	64	35-36	-	-
27/18	-/+	Hip NA	pelot 332	15	64	36-37	-	-

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

No	Nama	Umur	Tinggi	Berat	Tanggal
28/9/2018	Sudana Kadir	40	29	65	14/10/2018
	Alamat				
	Desa				
	Kecamatan				
	Kabupaten				
	Provinsi				

Bidan, dokter dan tenaga kesehatan munggalan keluarga untuk segera mengurus AKTE KELAHIRAN. Surat munggalan akta kelahiran (1) Surat kelahiran dari dokter/bidan/pendolong kelahiran (2) nama dan identitas saksi kelahiran, (3) KK orang tua, (4) KTP orang tua, (5) Kuitansi Akta Nikah/Akta Perkawinan orang tua.

Diisi oleh Tenaga Kesehatan (Dokter dan Dokter Spesialis)

S. Pring
 D. 7/10/18
 C. 5/18/2018
 I. w/k/r-1
 d. C. W. P. L. M.
 p. 2. 8/18/18 I. K. 8. 8/18/18

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Kali	No	Terdian	Kardiol	Keperawatan	Kardiologi
1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10

Lampiran 7
 Penapisan Persalinan

PENAPISAN IBU BERSALIN

No.	PENYULIT	YA	TIDAK
1	Riwayat Bedah Sesar		✓
2	Perdarahan Pervaginam		✓
3	Persalinan Kurang Bulan (Usia Kehamilan Kurang Dari 37 Minggu)		✓
4	Ketuban Pecah Dengan Mekonium Kental		✓
5	Ketuban Pecah Lama (Lebih dari 24 Jam)		✓
6	Ketuban Pecah Pada Persalinan Kurang Bulan (Usia Kehamilan Kurang dari 37 Minggu)		✓
7	Ikterus		✓
8	Anemia Berat		✓
9	Tanda/Gejala Infeksi		✓
10	Pre-Eklampsia/Hipertensi Dalam Kehamilan		✓
11	Tinggi Fundus Uteri 40 cm atau Lebih		✓
12	Gawat Janin		✓
13	Primipara Dalam FaseAktif Persalinan Dengan Palpasi Kepala Janin Masih 5/5		✓
14	Presentasi Bukan Belakang Kepala		✓
15	Presentasi Majemuk		✓
16	Kehamilan Gemeli		✓
17	Tali Pusat Menumbung		✓
18	Syock		✓
19	Ibu Hamil TKI		✓
20	Suami Pelayaran		✓
21	Suami/ Ibu Hamil Bertato		✓
22	HIV/AIDS		✓
23	PMS		✓
24	Anak Mahal		✓

Lampiran 8
Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

- A. MASUK KAMAR BERSALIN ANAMNESE**
 Tgl :28 Februari 2018 Jam:06:00
 His mulai tgl :Tidak ada Jam:-
 Darah : Tidak ada
 Lendir :Tidak ada
 Ketuban pecah/belum:Utuh Jam:-
 Keluhan lain :Belum ada tanda2 persalinan
- B. KEADAAN UMUM**
 Tensi :130/70 mmHg
 Suhu/Nadi :36,6⁰C/80x/mnt
 Oedema :Tidak
 Lain-lain :-
- C. PEMERIKSAAN OBSTETRI**
 1. Palpasi :TFU pertengahan px-pst, puka, ⊕
 2. DJJ :144x/mnt
 3. His 10” :.....x, lama.....detik
 4. VT. Tgl :28 Februari 2018 Jam:06:00
 5. Hasil :Belum ada pembukaan
 6. Pemeriksaan :Siti Saudah, S.ST.

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal /Jam	S	O						A	P (NAMA BIDAN)
		His dlm 10”		Djj (x/mnt)	Tensi	Suhu /Nadi	VT		
		Berapa kali	Lama						
28 Februari 2018/ 06:00	Belum ada kemajuan dalam tanda2 persalinan	-	-	144x/mnt	130/70 mmHg	36,6 ⁰ C/80x/mnt	Belum ada pembukaan	G3P2A0 UK 41 4/7 minggu dengan postdate → Rujuk RSUD dr. Hardjono Ponorogo	Siti Saudah, S.ST.

Lampiran 9
Kartu Skor Poedji Rochjati

SKRINING/DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN

Nama: Ny. K Alamat: Jl. Kemanga, Polorejo
 Umur ibu: 38 tahun Kec / Kab: Bekasari
 Pendidikan: SMA Pekerjaan: IRT
 Hamil Ke: 3 Haid Terakhir Tgl: 13/11/05 Perkiraan Persalinan Tgl: 20/06/06
 Periksa I: 15/11/05 Di: Unit Pengester
 Umur Kehamilan: 39 w. 7. bin

KEL. R.	NO.	Masalah/Faktor Risiko	SKOR			
			I	II	III	IV
		Skor Awal Ibu Hamil				2
	1	Tertalu muda, hamil ≤ 16 Th	4			2
	2	a. Tertalu lambat hamil, I, kawin > 4 Th b. Tertalu tus, hamil 1 > 35 Th	4			
	3	Tertalu cepat hamil lagi (< 2 Th)	4			
	4	Tertalu lama hamil lagi (> 10 Th)	4			
	5	Tertalu banyak anak, 4/lebih	4			
	6	Tertalu tus, umur ≥ 35 Th	4			4
	7	Tertalu pendek ≤ 145 cm	4			
	8	Pemah gagal kehamilan	4			
	9	Pemah melahirkan dengan a. Tanjak tang/vakum b. Uri diroboh c. Diberi intus/Transfusi	4			
	11	Penyakit pada ibu hamil a. Kurang darah b. Marana c. TBC Paru d. Payah jantung e. kencing Manis (Diabetes) f. Penyakit Menular Seksual	4			
	12	Bengkak pada muka/lingkai dan lekukan darah tinggi	4			
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4			
	14	Hamil kembar air (hydramion)	4			
	15	Bayi mati dalam kandungan	4			
	16	Kehamilan lebih bulan	4			4
JUMLAH SKOR						10

PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Persalinan : Melahirkan tanggal : 1 / 3 / 2008

RUJUK DARI : 1. Sendiri 2. Dukun 3. Bidan 4. Puskesmas

RUJUK KE : 1. Bidan 2. Puskesmas 3. Rumah Sakit

RUJUKAN DARI : 1. Rujukan Dini Berencana (RDB) 2. Rujukan Dalam Rahim 3. Rujukan Tepat Waktu (RTW) 4. Rujukan Terlambat (RTL)

Gawat Obstetrik : Kel. Faktor Risiko I & II

Gawat Darurat Obstetrik : Kel. Faktor Risiko II

1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.

TEMPAT : 1. Rumah Ibu 2. Rumah Bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan

PENOLONG : 1. Dukun 2. Bidan 3. Dokter 4. Lain-lain

MACAM PERSALINAN : 1. Normal 2. Tindakan Perveginam 3. Operasi Sesar

PASCA PERSALINAN IBU : 1. Hidup 2. Mati dengan penyebab a. Pendarahan b. Pre-eklampsia/Eklampsia c. Partus lama d. Infeksi e. Lain-2

TEMPAT PERSALINAN IBU : 1. Rumah ibu 2. Rumah bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan 7. Lain-2

BAYI : 1. Berat lahir 3000 gram, Laki-Perempuan 2. Lahir hidup 4 Apgar Skor 3. Lahir mati, penyebab - 4. Mati kemudian, umur - hr, penyebab - 5. Kelainan bawaan : tidak ada

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Saliin) 1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab -
 Pemberian ASI : 1. Ya 2. Tidak

KELUARGA BERENCANA 1. Ya (Sterilisasi) 2. Belum Tahu

KATEGORI KELUARGA MISKIN : 1. Ya 2. Tidak
 Sumber Biaya : Mandiri/Bantuan

PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

JML. SKOR	KEL. RISIKO	PERAWATAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN		
						RDB	ROR	RTW
2	KPR	BIDAN	TIDAK DIRUJUK	RUMAH POLINDES	BIDAN			
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKM/R	BIDAN DOKTER			

Keamatan Ibu dalam kehamilan : 1. Abortus 2. Lain-lain

* Dr. Poedji Rochjati, dr. SpOG

Lampiran 10
Kehamilan Dengan Resiko

KAB / KOTA KEC. / PUSKESMAS : /

SEMUA IBU HAMIL MEMPUNYAI RISIKO

• Kehamilan Risiko Rendah (KRR) Ibu Hamil Tanpa Masalah • Kehamilan Risiko Tinggi (KRT) dan Kehamilan Risiko Sangat Tinggi (KRST) Ibu Hamil dengan Masalah / Faktor Risiko Tunggal / Ganda

Semua Persalinan : KRR, KRT dan KRST dapat terjadi komplikasi

Kel. FR. I ada Potensi Risiko / Potensi Gawat				Kel. FR. II ada Risiko / ada Gawat / ada Tanda								
<p>1. Tidak ada hamil pertama umur 10 Th. atau kurang</p>  <p>PRIMI MUDA Skor : 4</p>	<p>2a. Tidak pernah hamil sebelum umur 4 tahun atau lebih</p>  <p>PRIMI TUA Skor : 4</p>	<p>2b. Tidak pernah hamil sebelum umur 10 Th. ke atas</p>  <p>PRIMI TUA Skor : 4</p>	<p>3. Tidak pernah punya anak lagi sebelum 2 Th</p>  <p>ANAK TERKECIL <2 TH Skor : 4</p>	<p>11. ANEMIA</p>  <p>Pada 1 tes darah, Hb < 10 g/dl Skor : 4</p>	<p>11a. MALARIA</p>  <p>1x terpapar malarial Pemeriksaan darah Hb < 10 g/dl Skor : 4</p>	<p>11b. TUBERKULOSA PARU</p>  <p>Dokter telah melakukan tindakan untuk menyembuhkan Skor : 4</p>	<p>12. KEKADANGAN KEMBAR</p>  <p>Skor : 4</p>	<p>13. HABIB KEMBAR</p>  <p>Pada tes darah Ganda saat hamil jantung terbelah Skor : 4</p>	<p>14. HYDROKOHION KEMBAR AIR</p>  <p>1x terpapar Skor : 4</p>	<p>15. JANIN MATI DALAM KANDUNGAN</p>  <p>1x terpapar Skor : 4</p>	<p>16. HAMIL LEBIH BULAN (POST DATASERTOWUS)</p>  <p>1x terpapar Skor : 4</p>	<p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">28 BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK</p>
<p>4. Pernah gagal kelahiran karena 3x keguguran atau lebih atau 2 kali / 1 kali atau lebih mola</p>  <p>RISIKO OBSTETRIK JELEK Skor : 4</p>	<p>5a. Pernah melahirkan dengan Teknik Sang / Vakum</p>  <p>Skor : 4</p>	<p>5b. Pernah melahirkan dengan 1x / 2x / 3x atau lebih Perawatan per Salit / Mola</p>  <p>Skor : 4</p>	<p>6. Pernah melahirkan dengan cara dengan operasi cesar lebih dari 1x</p>  <p>BEKAS OPERASI BESAR Skor : 4</p>	<p>17. LETAK SUNGANG</p>  <p>Skor : 3</p>	<p>18. LETAK LINTANG</p>  <p>Skor : 1</p>	<p>19. PERDARAHAN</p>  <p>1x terpapar Skor : 1</p>	<p>20. EKLAMPSIA</p>  <p>1x terpapar Skor : 1</p>	<p>PUSAT SAFE MOTHERHOOD RSUD Dr. SOETOMO / KF UNAIR SURABAYA</p>				

Lampiran 11
SAP Tanda dan Persiapan Persalinan

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Siti Qomariyah
NIM : 15621527
Tempat Praktik : Klinik Pangestu Babadan
Tanggal : 14 Februari 2018

Pokok Bahasan : Tanda-Tanda Persalinan dan Persiapan Persalinan
Sasaran : Ny. K
Tempat : Klinik Pangestu Babadan
Tanggal Pelaksanaan : 14 Februari 2018
Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum
Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat memahami tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan.

B. Tujuan Instruksional Khusus
Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat mengerti tentang cara menilai tingkat kenceng-kenceng, mules/nyeri dan pengeluaran pervaginam. Lalu dapat mempersiapkan peralatan bayi dan ibu dengan baik.

C. Materi
Materi penyuluhan berisi tentang tanda-tanda persalinan dan persiapan menuju persalinan.

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :


Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
14 Februari 2018 06:50 WIB	<ul style="list-style-type: none"> . Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri . Menjelaskan tujuan penyuluhan . Menyampaikan materi penyuluhan . Tanya jawab . Mengucapkan salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan 4. Bertanya 5. Menjawab salam 	Leaflet

E. Evaluasi
Ibu mampu menjelaskan kembali tentang tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan.

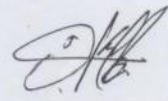
Ponorogo, 14 Februari 2018

Mengetahui,

Pembimbing Lahan Mahasiswa



(SITI SAUDAH S. ST.)
NIP: 3502165904760004



(SITI QOMARIYAH)
NIM: 15621527

Lampiran 12
Leaflet Tanda dan Persiapan Persalinan

Tanda-tanda Persalinan

1. Terjadi kencing-kencing

Ibu diminta untuk segera ke tenaga kesehatan jika merasakan kencing-kencing semakin sering dan disertai rasa mulas serta sakit di pinggang dan paha.

Terlebih lagi jika kencing-kencing makin lama dan makin kuat, muncul secara berkala (teratur) dengan jarak yang semakin pendek (3-5 menit) dan durasi sekitar 45-60 detik.


2. Timbul mulas dan nyeri

Ibu juga harus ke bidan atau RS jika merasakan mulas dan nyeri di daerah pinggang atau bagian punggung bawah, serta kram yang tak kunjung hilang.




3. Keluar lendir bercampur darah

Keluarinya lendir yang bercampur darah juga menandakan terlepasnya sumbatan tebal pada leher rahim yang juga menandakan akan tanda persalinan.

Kira-kira apa saja ya tanda-tanda persalinan dan persiapan yang harus di persiapkan oleh ibu saat ingin bersalin???



Dalam menghadapi proses persalinan tentu saja ibu harus mengetahui apa saja tanda-tanda persalinan dan apa saja yang harus dipersiapkan selama menjelang persalinan....



Siti Komariah
15621527
D-3 Kebidanan

Persiapan Persalinan

4. Rencanakan Keluarga Berencana

Pastikan ibu dan dan suami untuk mulai merencanakan ikut Keluarga Berencana (KB). Tanyakan metode apa yang cocok digunakan dalam mengikuti program Keluarga Berencana pada Petugas Kesehatan atau bidan.

5. Donor Darah

Ibu dan suami juga harus menyiapkan setidaknya satu orang sebagai pendonor darah jika sewaktu-waktu diperlukan.

6. Pakaian Ibu dan Bayi

Persiapan yang tidak kalah penting dalam masa menjelang persalinan adalah ibu sudah harus menyiapkan baju ganti seperti:

- A. Baju ibu min.2
- B. Kain bersih min.2
- C. Baju bayi min.3
- D. Popok bayi min.3
- E. Bedong bayi min.3
- F. Selimut bayi min.1

Dan semua peralatan bayi mulai dari minyak telon dll. Semua bisa disiapkan dalam 1 tas supaya nanti mudah membawanya jika sewaktu-waktu ibu sudah merasakan tanda-tanda persali-

Persiapan Persalinan

1. Kapan bayi akan lahir?

Ibu bisa menanyakan kepada bidan atau dokter tanggal perkiraan persalinan dan diharapkan suami serta keluarga mendampingi ibu hamil saat periksa.

2. Tabungan dan Kendaraan

Siapkan tabungan untuk biaya persalinan dan suami serta keluarga dan masyarakat menyiapkan kendaraan jika sewaktu-waktu diperlukan.

3. Rencana Melahirkan

Ibu dan suami serta keluarga harus sudah bisa merencanakan apakah akan bersalin di bidan, atau dokter di fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas atau rumah sakit.

4. Air ketuban pecah

Bila ibu hamil merasakan adanya cairan yang keluar dan keluarnya tidak dapat ditahan, ibu harus segera ke bidan untuk memeriksakan keadaannya dan janin.



Selain ibu mau mengetahui apa saja tanda-tanda persalinan, ibu juga harus memahami apa saja persiapan yang harus disiapkan oleh ibu menjelang persalinan....

Kira-kira apa saja ya yang harus disiapkan

Lampiran 13
SAP Posisi Persalinan

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Siti Qomariyah
 NIM : 15621527
 Tempat Praktik : Klinik Pangestu Babadan
 Tanggal : 21 Februari 2018

Pokok Bahasan : Posisi Ibu Bersalin
 Sasaran : Ny. K
 Tempat : Klinik Pangestu Babadan
 Tanggal Pelaksanaan : 21 Februari 2018
 Waktu : 15 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum
 Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat memahami tentang posisi pada saat persalinan.

B. Tujuan Instruksional Khusus
 Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat mengerti tentang berbagai macam posisi persalinan dan manfaat dari setiap posisi persalinan.

C. Materi
 Materi penyuluhan berisi tentang posisi dan manfaat dari posisi persalinan.

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :


Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
21 Februari 2018 06:30 WIB	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan penyuluhan 3. Menyampaikan materi penyuluhan 4. Tanya jawab 5. Mengucapkan salam	1. Menjawab salam 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan 4. Bertanya 5. Menjawab salam	Leaflet

4. Evaluasi
 Ibu mampu menjelaskan kembali tentang berbagai macam posisi persalinan dan beberapa manfaat posisi persalinan.

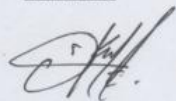
Ponorogo, 21 Februari 2018

Mengetahui,

Pembimbing Lahan Mahasiswa



(SITI SAUDAH, S. ST.)
NIP: 3502165904760004



(SITI QOMARIYAH)
NIM: 15621527

Lampiran 14
Leaflet Posisi Persalinan

Posisi Berdiri:
Dari posisi keduanya, banyak membantu merangsang kontraksi yang efektif dan semuanya menggunakan gravitasi untuk membantu penurunan janin.

2. Posisi Duduk dan Berbaring (litotomi)



Posisi duduk:

1. Menggunakan gravitasi untuk membantu penurunan janin.
2. Memungkinkan ibu agar bisa beristirahat disela-sela kontraksi

1. posisi Berdiri dan Berjongkok



Posisi Jongkok:
Posisi ini manfaatnya hampir sama seperti posisi duduk, yaitu menggunakan gravitasi untuk membantu penurunan janin. Adapun manfaat lainnya adalah dapat membantu panggul lebih terbuka sehingga dapat memberikan lebih banyak ruang untuk janin.



Posisi Ibu Bersalin

Siti Komariah
15621527

Posisi Miring Kiri

1. Memungkinkan untuk beristirahat.
2. Dapat mengurangi hemoroid.
3. Dapat mengatasi denyut jantung janin (DJJ).
4. Dapat menambah rotasi pada bayi
5. Dapat meningkatkan kemajuan.
6. Menghindari tekanan terhadap tulang sakrum.
7. Membantu menurunkan tekanan darah tinggi.



3. Posisi Sujud dan Miring Kiri



Posisi Sujud:

1. Posisi ini memiliki banyak manfaat, yaitu:
2. Dapat meredakan sakit punggung.
3. Membantu janin memutar untuk posisi yang paling menguntungkan.



Posisi litotomi:

Pada posisi ini jalan lahir menghadap ke depan dan mudah untuk mengukur perkembangan dan pembukaan dan waktu persalinan. kepala bayi juga akan mudah diarahkan dan dipegang.

Lampiran 15
SAP Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Siti Qomariyah
 NIM : 15621527
 Tempat Praktik : Klinik Pangestu Babadan
 Tanggal : 6 Maret 2018

Pokok Bahasan : Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas
 Sasaran : Ny. K
 Tempat : Klinik Pangestu Babadan
 Tanggal Pelaksanaan : 14 Februari 2018
 Waktu : 15 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum
 Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat memahami tentang apa saja yang perlu dilakukan pada ibu nifas.

B. Tujuan Instruksional Khusus
 Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat mengerti tentang posisi menyendawakan bayi, posisi menyusui bayi, dan cara melakukan perawatan payudara pada ibu nifas.

C. Materi
 Materi penyuluhan berisi tentang posisi menyendawakan bayi, teknik dan posisi menyusui bayi yang benar, manfaat perawatan payudara dan cara melakukan perawatan payudara ibu nifas.

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :


Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
6 Maret 2018 16:30 WIB	<ul style="list-style-type: none"> . Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri . Menjelaskan tujuan penyuluhan . Menyampaikan materi penyuluhan . Tanya jawab . Mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan 4. Bertanya 5. Menjawab salam 	Leaflet

E. Evaluasi
 Ibu mampu menjelaskan kembali tentang cara menyendawakan bayi, teknik dan posisi menyusui yang benar, manfaat perawatan payudara dan cara melakukan perawatan payudara pada ibu nifas.

Ponorogo, 6 Maret 2018


Mengetahui,

Pembimbing Lahan



(SITI SAUDAH, S. ST.)
NIP: 3502165904760004

Mahasiswa



(SITI QOMARIYAH)
NIM: 15621527

Lampiran 16
Leaflet Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas

POSISI & TEKNIK MENYUSUI BAYI



Tanda-tanda teknik menyusui sudah baik dan benar:

1. Bayi dalam keadaan tenang
2. Mulut bayi terbuka lebar
3. Mulut dan dagu bayi menempel pada payudara
4. Sebagian besar areola memang tertutup oleh mulut bayi
5. Bayi Nampak pelan-pelan menghisap dengan kuat
6. Kuning dan lengan bayi berada dalam satu garis

INGAT !!

Berikan ASI pada bayi dengan kedua payudara secara bergantian.



Posisi Menyendawakan Bayi



Menyendawakan bayi setelah menyusui menghindari cegukan

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS

- Kebersihan diri/personal hygiene
- Perawatan payudara
- Posisi & teknik menyusui bayi
- Posisi menyendawakan bayi



Siti Qomariyah
15621527
Prodi D3 Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah
Ponorogo

Siti Qomariyah

PERAWATAN PAYUDARA UNTUK IBU MENYUSUI (BREAST CARE)

Suatu cara yang dilakukan untuk merawat payudara agar air susu keluar dengan lancar.

MANFAAT PERAWATAN PAYUDARA

1. Menjaga kebersihan payudara, terutama kebersihan puting susu agar terhindar dari infeksi.
2. Mengenyalkan serta memperbaiki bentuk puting susu, sehingga bayi dapat menyusui dengan baik.
3. Merangsang kelenjar-kelenjar air susu, sehingga produksi ASI lancar.
4. Mengetahui secara dini kelainan puting susu dan melakukan usaha-usaha untuk mengatasinya.
5. Persiapan psikis ibu untuk menyusui.

BAGAIMANAKAH CARA PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU MENYUSUI ?

Untuk jelasnya lihatlah pada gambar. Perawatan payudara dilakukan 2x sehari sebelum mandi

Gambar 1

Sediakan alat-alat sbb :
Handuk, kapas, minyak kelapa, 2 buah baskom masing-masing berisi air hangat dan air dingin



Gambar 2

Kompres puting susu dengan menggunakan kapas minyak selama 3-5 menit.



Gambar 3

Bersihkan dan tariklah puting susu keluar terutama untuk puting susu yang datar.



Gambar 4

Ketuk-ketuk sekeliling puting susu dengan ujung-ujung jari.



Gambar 5

Kedua telapak tangan dibasahi dengan minyak kelapa

Kedua telapak tangan diletakkan diantara kedua payudara



Gambar 6

Pengurutan dimulai kearah atas, samping, telapak tangan kiri kearah sisi kiri, telapak tangan kanan kearah sisi kanan.



Gambar 7

Pengurutan diteruskan kebawah, samping, selanjutnya melintang, telapak tangan mengurut kedepan kemudian dilepas dari kedua payudara.



Gambar 8

Telapak tangan kanan kiri menopang payudara kiri, kemudian jari-jari tangan kanan sisi kelingking mengurut payudara kearah puting susu.



Gambar 9

Telapak tangan kanan menopang payudara dan tangan lainnya menggenggam dan mengurut payudara dari arah pangkal ke arah puting susu



Lampiran 17
SAP SenamNifas

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Siti Qomariyah
NIM : 15621527
Tempat Praktik : Rumah Ny. K Babadan
Tanggal : 20 Maret 2018

Pokok Bahasan : Senam Nifas
Sasaran : Ny. K
Tempat : Rumah Ny K Babadan
Tanggal Pelaksanaan : 20 Februari 2018
Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat memahami tentang gerakan senam nifas.

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat mengerti tentang pentingnya senam nifas pada saat masa nifas dan berbagai gerakan senam nifas.

C. Materi

Materi penyuluhan berisi tentang manfaat senam nifas dan gerakan pada senam nifas.

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
20 Maret 2018 11:30 WIB	. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri . Menjelaskan tujuan penyuluhan . Menyampaikan materi penyuluhan . Tanya jawab . Mengucapkan salam	1. Menjawab salam 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan 4. Bertanya 5. Menjawab salam	Leaflet

E. Evaluasi

Ibu mampu menjelaskan kembali tentang manfaat dan elemen atau gerakan senam nifas dalam masa nifas

Ponorogo, 20 Maret 2018

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

Mahasiswa



(SITI SAADAH, S. ST.)
NIP: 3502165904760004

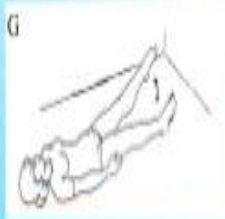
(SITI QOMARIYAH)
NIM: 15621527

Lampiran 18
Leaflet Senam Nifas

Posisi kaki kiri dipanjangkan, kaki kanan ditekuk lalu dipanjangkan lagi, lakukan secara bergantian dengan kaki kiri dan kanan



Posisi kaki dipanjangkan keduanya, kemudian kaki kiri berjauhan dengan kaki kanan dan dirapatkan lagi, dilakukan secara bergantian dengan kaki kanan.



Posisi kaki diangkat keduanya secara tegap lurus lalu ditahan sebentar lalu diturunkan lagi.



Nerangkak dengan tangan tepat dibawah bahu dan lutut tepat dibawah panggul



Posisi badan terlentang kemudian badan dan tangan dibawah kepala lalu diangkat kaki lurus kedepan dilakukan sampai beberapa kali.



SENAM NIFAS



Siti Qomariyah

15621527

Prodi D3 Kebidanan

2018

SENAM NIFAS

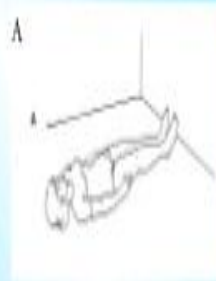
Senam nifas ialah senam yang bertujuan untuk mengembalikan otot-otot terutama rahim dan perut kekeadaan semula atau mendekati sebelum hamil.

Tujuan senam nifas :

1. Memperkuat dan mempertahankan elastisitas otot-otot dinding perut, ligamen-ligamen, otot-otot dasar panggul dan sebagainya yang berhubungan dengan proses persalinan.
2. Membentuk sikap tubuh
3. Memperoleh relaksasi tubuh yang sempurna memberikan latihan-latihan kontraksi dan relaksasi.

LANGKAH-LANGKAH SENAM NIFAS

Dengan mulut tertutup, tarik dan tiupkan nafas dengan lembut, juga cukup santai serta biarkan dinding perut naik dengan tarikan nafas dan turun dengan pengeluaran nafas.



Posisi tidur lurus, kedua tangan diangkat dan diluruskan ke atas kemudian telapak tangan saling bertepuk



Relaksasikan kedua kelompok otot dengan hati-hati dan kontraksikan

otot-otot pinggang bawah untuk membuat saluran dibawahnya.



Posisi tidur, kaki ditekuk keduanya, tangan sebelah kanan diletakkan di atas perut, tarik nafas lalu kepala diangkat kemudian diturunkan lagi, lakukan sampai beberapa kali.



Posisi kaki sebelah kiri ditekuk, kaki sebelah kanan dipanjangkan dan tangan sebelah kanan diangkat ke atas sambil leher diangkat sedikit keatas dilakukan sambil bergantian dengan tangan kiri.



Lampiran 19
SAP Nutrisi Ibu Menyusui

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Siti Qomariyah
NIM : 15621527
Tempat Praktik : Rumah Ny. K Babadan
Tanggal : 12 April 2018

Pokok Bahasan : Nutrisi pada Ibu Menyusui
Sasaran : Ny. K
Tempat : Rumah Ny. K Babadan Ponorogo
Tanggal Pelaksanaan : 12 April 2018
Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat memahami tentang apa saja nutrisi pada ibu menyusui

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat mengerti tentang komponen atau komposisi dalam nutrisi menyusui

C. Materi

Materi penyuluhan berisi tentang pengertian kebutuhan nutrisi pada ibu menyusui.

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
12 April 2018 10:30 WIB	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan penyuluhan 3. Menyampaikan materi penyuluhan 4. Tanya jawab 5. Mengucapkan salam	1. Menjawab salam 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan 4. Bertanya 5. Menjawab salam	Leaflet

E. Evaluasi

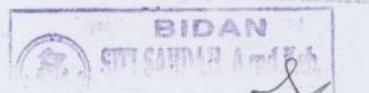
Ibu mampu menjelaskan kembali tentang nutrisi pada ibu menyusui.

Ponorogo, 12 April 2018

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

Mahasiswa



(SITI SAUDAH, S. ST.)
NIP:3502165904760004

(SITI QOMARIYAH)
NIM: 15621526

Lampiran 20
Leaflet Nutrisi Ibu Menyusui

NUTRISI IBU MENYUSUI



Disusun oleh:

Siti Qomariyah
15621527

Universitas
Muhammadiyah Ponorogo

Tahukah anda???

Bahwa ASI merupakan nutrient yang sesuai bagi bayi

Nutrient adalah zat penyusun bahan makanan yang diperlukan oleh tubuh untuk metabolisme. Yaitu air, protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral



Selain itu ASI juga zat protektif atau zat Pelindung bagi bayi, antara lain laktobacillus divividus, laktoferin, antibody dll.

Lalu....

Apa manfaat Asi bagi Bayi maupun ibu???

A. Bagi Bayi

1. Merupakan nutrien yang sesuai
2. mengandung zat protektif/ zat perlindungan diri bagi bayi

3. menyebabkan pertumbuhan yang baik
4. mengurangi kejadian caries dentist (kerusakan gigi)
5. mengurangi kejadian mal kolusi
6. mempunyai efek psikolokis yang mentungungkan



B. Bagi ibu

1. Aspek kesehatan

- Oksitosin → membantu involusi uterus dan mencegah perdarahan postpartum
- Menunda haid dan mengurangi perdarahan post partum
- Mengurangi pravelensi anemia, defisiensi zat besi
- Mencegah kejadian CA mamaj pada ibu menyusui

ASPEK FISIK

2. Aspek KB
Menjarangkan
kehamilan
3. Aspek Psikologis
Bangga dan
diperlukan

ASPEK PSIKIS

Selain itu, perlu kita ketahui juga bahwa:

Pemberian nutrisi ibu menyusui merupakan masukan makanan yang mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan selama ibu menyusui.

- Zat tenaga
- Zat pembangun
- Zat pengatur

ASPEK NUTRISI

Penjelasan....

1. Zat tenaga

Jenis makanan yang mengandung zat tenaga sebagai sumber tenaga adalah beras, ketela, jagung, gandum, mie kentang

2. Zat pembangun

ASPEK FISIK

Jenis makanan yang mengandung zat pembangun untuk menggantikan sel-sel tubuh yang rusak dan mempercepat penyembuhan jika ibu sakit, yaitu: susu, telur, daging, ikan, kacang-kacangan, tahu dan tempe.



ASPEK PSIKIS

3. zat pengatur

Mengandung vitamin dan mineral. Untuk mempertahankan daya tahan tubuh terhadap penyakit antara lain: buah-buahan, sayur, minum air putih minimal 8 gelas perhari.

ASPEK NUTRISI

Lalu, bagaimana ibu harus mengatur porsi makanannya agar memperoleh nutrisi yang seimbang?....

Berikut porsi makan ibu menyusui dalam sehari:

- Nasi: 5 piring
- Ikan: 3 potong
- Sayur: 3 mangkok
- Buah: 2 potong
- Susu: 1 gelas
- Air putih: 8 gelas

Dengan demikian, ASI yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan bayi dengan kandungan nutrisi yang baik dan optimal.



Lampiran 21

SAP Perawatan Bayi Baru Lahir

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Siti Qomariyah
NIM : 15621527
Tempat Praktik : Klinik Pangestu Babadan
Tanggal : 6 Maret 2018

Pokok Bahasan : Perawatan Bayi Baru Lahir
Sasaran : By. Ny. K
Tempat : Rumah Ny. K Babadan Ponorogo
Tanggal Pelaksanaan : 6 Maret 2018
Waktu : 15 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat memahami tentang cara perawatan bayi baru lahir dalam sehari-hari.

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat mengerti tentang tujuan perawatan bayi baru lahir, jenis-jenis perawatan BBL dan tanda bahaya BBL.

C. Materi

Materi penyuluhan berisi tentang pengertian BBL normal, tujuan perawatan bayi baru lahir, jenis-jenis perawatan BBL dan tanda bahaya BBL.

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
6 Maret 2018 16:30 WIB	. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri . Menjelaskan tujuan penyuluhan . Menyampaikan materi penyuluhan . Tanya jawab . Mengucapkan salam	1. Menjawab salam 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan 4. Bertanya 5. Menjawab salam	Leaflet

E. Evaluasi

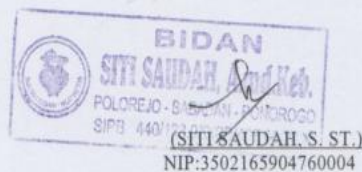
Ibu mampu menjelaskan kembali tentang pengertian BBL normal, tujuan perawatan bayi baru lahir, jenis-jenis perawatan BBL dan tanda bahaya BBL.

Ponorogo, 6 Maret 2018

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

Mahasiswa



(SITI QOMARIYAH)
NIM: 15621526

Lampiran 22
Leaflet Perawatan Bayi Baru Lahir

6. perawatan Mata Bayi (jika kotor)



Bersihkan mata bayi dengan kapas bulat yang di celupkan air hangat

7. perawatan Telinga Bayi (Jika Kotor)



Bersihkan dengan kapas bertangkai yang ujungnya dibasahi air hangat

8. Menidurkan Bayi



Bayi tidur ± 16 jam/hari, pasang kelambu saat bayi tidur siang/malam dan pastikan bayi aman

9. Memberikan ASI



Berikan ASI eksklusif hingga bayi umur 6 bulan

TANDA-TANDA
BAHAYA BAYI BARU
LAHIR

PERAWATAN BAYI
BARU LAHIR

1. Malas menyusu
2. Kejang
3. Mengantuk terus atau tidak sadar
4. Nafas cepat (> 60x/m) atau nafas lambat (<20xm)
5. Tangisan merintih
6. Tubuh tampak kuning
7. Tali pusat kemerahan atau berbau



Oleh :

Siti Qomariyah
15621527

Prodi D3 Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas
Muhammadiyah
Ponorogo

BAYI BARU LAHIR (BBL)



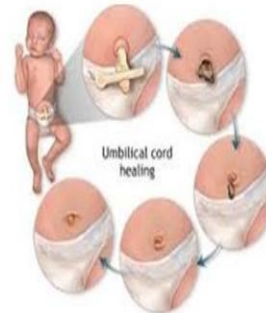
Bayi yang lahir normal atau cukup bulan dengan lama kehamilan 37–42 minggu dan berat lahir 2500–4000 gram baik secara normal maupun operasi sesar.

APA TUJUAN PERAWATAN BBL..?

1. Mempertahankan kebersihan dan kesehatan bayi
2. Mempertahankan kehangatan dan mencegah suhu bayi turun
3. Memastikan keamanan dan mencegah cedera atau infeksi
4. Mengidentifikasi masalah–masalah yang memerlukan perhatian segera

Apa saja perawatan BBL yang dilakukan di rumah ???

1. Perawatan tali pusat



- Jangan beri apapun, selalu pastikan dalam keadaan kering.
- Biasanya akan lepas sebelum 1-2 minggu
- Bungkus dengan kasa steril kering

2. memandikan bayi baru lahir



Memandikan bayi menggunakan air hangat dan jangan terlalu lama, dan aman lalu pakaikan baju, dan topi agar menjaga kehangatannya

3. Menjaga Kebersihan Kemaluan



Bersihkan dengan air seperti selesai BAB/BAK dan hindari menggunakan popok diapers sepanjang hari

4. Menjaga Kehangatan Bayi



5. perawatan kuku bayi



Gunting kuku bayi setiap panjang saat dia tidur dengan hati-hati

Lampiran 23

SAP Tanda-Tanda Infeksi BBL

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Siti Qomariyah
 NIM : 15621527
 Tempat Praktik : Rumah Ny. K Babadan
 Tanggal : 20 Maret 2018

Pokok Bahasan : Tanda-Tanda Infeksi pada BBL
 Sasaran : By. Ny. K
 Tempat : Rumah Ny. K Babadan Ponorogo
 Tanggal Pelaksanaan : 20 Maret 2018
 Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat memahami tentang tanda infeksi pada bayi baru lahir

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat mengerti tentang cirri-ciri bayi yang mengalami infeksi dan cara pencegahannya.

C. Materi

Materi penyuluhan berisi tentang pengertian BBL normal, tanda bayi mengalami infeksi dan cara pencegahan infeksi pada BBL..

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
20 Maret 2018 11:30 WIB	<ul style="list-style-type: none"> . Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri . Menjelaskan tujuan penyuluhan . Menyampaikan materi penyuluhan . Tanya jawab . Mengucapkan salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan 4. Bertanya 5. Menjawab salam 	Leaflet

E. Evaluasi

Ibu mampu menjelaskan kembali tentang pengertian BBL normal, tanda bayi mengalami infeksi dan cara pencegahan infeksi pada BBL.

Ponorogo, 20 Maret 2018

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

Mahasiswa



(SITI SAUDAH, S. ST.)
 NIP:3502165904760004

(SITI QOMARIYAH)
 NIM: 15621527

Lampiran 24
Leaflet Tanda-Tanda Infeksi BBL



**Tanda-Tanda
Infeksi Bayi
Baru lahir**



Disusun oleh:

Siti Qomariyah
15621527

A. PENGERTIAN

Bayi baru lahir dari usia 0-28 hari, lahir biasanya dengan usia gestasi 38 minggu sampai 42 minggu.



**B. MENGAPA PENTING
MENGETAHUI TANDA-
TANDA**

BAYI BARU LAHIR

1. bayi baru lahir gampang sakit. kalau sakit, cepat menjadi berat dan serius bahkan bisa meninggal.
2. gejala sakit pada bayi baru lahir sulit dikenali.
3. dengan mengetahui tanda bahaya, bayi akan cepat mendapat pertolongan sehingga dapat mencegah kematian

C. TANDA-TANDA INFESI

- Bayi tidak mau nyusu
- Bayi kejang
- Bayi Lemah
- Bayi Sesak Nafas
- Bayi Merintih
- Pusat Kemerahan
- Demam
- Mata Bayi Bermanah banyak
- Bayi diare
- Bayi Terlihat kuning
- BAB bayi terlihat pucat



D. PENCEGAHAN

a. Periksakan keadaan bayi anda saat hamil.



b. Susui segera bayi anda setelah lahir



c. Cuci tangan dulu sebelum memegang bayi



d. Makan makanan yang bergizi saat hamil



e. Jangan merokok saat hamil



**Waspadalah...!!!!
Kenali Tanda-Tanda
Infeksi Pada Bayi Baru
Lahir**



KESIMPULAN

Bayi yang baru lahir sangat mudah terkena berbagai macam penyakit maupun infeksi, sebagai orang tua kita harus memperhatikan kesehatan bayi dan mengetahui apa saja tanda-tanda dari infeksi. Infeksi dapat dicegah dengan pola hidup sehat



Lampiran 25
SAP Imunisasi Dasar Bayi

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Siti Qomariyah
NIM : 15621527
Tempat Praktik : Rumah Ny. K Babadan
Tanggal : 28 Maret 2018

Pokok Bahasan : Imunisasi Dasar Neonatus
Sasaran : By. Ny. K
Tempat : Rumah Ny. K Babadan Ponorogo
Tanggal Pelaksanaan : 28 Maret 2018
Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat memahami tentang imunisasi dasar neonatus.

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat mengerti tentang beberapa imunisasi dasar untuk bayi, jadwal imunisasi, dan reaksi pasca imunisasi.

C. Materi

Materi penyuluhan berisi tentang jenis imunisasi dasar untuk bayi, jadwal imunisasi dan reaksi bayi setelah imunisasi.

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
28 Maret 2018 09:30 WIB	Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri	1. Menjawab salam	Leaflet
	Menjelaskan tujuan penyuluhan	2. Memperhatikan	
	Menyampaikan materi penyuluhan	3. Memperhatikan	
	Tanya jawab	4. Bertanya	
	Mengucapkan salam	5. Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu mampu menjelaskan kembali tentang imunisasi dasar pada neonatus, jadwal pemberian imunisasi dan juga efek samping imunisasi.

Ponorogo, 28 Maret 2018

Mengetahui,

Pembimbing Lahan



(SITI SAUDAH, S. ST.)
NIP:3502165904760004

Mahasiswa

(SITI QOMARIYAH)
NIM: 15621527

Lampiran 26
Leaflet Imunisasi Dasar Bayi

IMUNISASI DASAR PADA ANAK




Siti Qomariyah
15621527

D3 Kebidanan
UnMuh Ponorogo

Apakah yang dimaksud dengan IMUNISASI?

Imunisasi adalah upaya pencegahan penyakit infeksi dengan menyuntikkan vaksin kepada anak sebelum anak terinfeksi.

Anak yang diberi imunisasi akan terlindung dari infeksi penyakit-penyakit sebagai berikut: TBC, Difteri, Tetanus, Pertusis (batuk rejan), Polio, Campak dan Hepatitis B.

Dengan imunisasi, anak akan terhindar dari penyakit-penyakit, terhindar dari cacat, misalnya lumpuh karena Polio, bahkan dapat terhindar dari kematian.

Apa manfaat imunisasi ???



Imunisasi bermanfaat untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak sehingga tidak mudah tertular penyakit TBC, tetanus, difteri, pertusis (batuk rejan), polio, campak dan hepatitis.

Siapa saja yang harus diimunisasi?

Semua bayi dan anak umur **0-12** bulan harus mendapatkan imunisasi

Apa Saja Jenis-Jenis Imunisasi ???

Yang termasuk imunisasi dasar bagi bayi usia 0-12 bulan:

1. **Vaksin BCG** untuk melindungi bayi dari penyakit Tuberkulosis.
2. **Vaksin Polio** untuk melindungi bayi dari penyakit Polio (lumpuh layu).
3. **Vaksin Hepatitis B** untuk melindungi bayi dari penyakit Hepatitis B.
4. **Vaksin DPT** untuk melindungi bayi dari penyakit Difteri, Pertusis (batuk rejan), Tetanus.
5. **Vaksin Campak** untuk melindungi bayi dari penyakit Campak.



Dimana Imunisasi Dapat Diperoleh ???

Imunisasi dapat diperoleh di:

- Posyandu
- Puskesmas
- Puskesmas Pembantu
- Puskesmas Keliling
- Praktek dokter/Bidan
- Rumah Sakit

Jadwal Pemberian dan Efek Samping Imunisasi :

Vaksin	Jadwal	Waktu	Efek Samping
BCG	1 x	0-11 bulan	Bergak, kecil, merah di daerah penyuntikan
DPT	3 x, dengan interval 4 minggu	2-11 bulan	Ringan : - pembengkakan - nyeri di daerah suntikan
Polio	4 x, dengan interval 4 minggu	0-11 bulan	Tidak ada
Campak	1 x	0-11 bulan	- bintik merah pada tempat suntikan - Panas
Hepatitis B	3 x dengan interval 4 minggu	0-11 bulan	Tidak ada
MMR		15 bulan ulangan pada usia 12 thn	Jarang dijumpai



Imunisasi BCG di Lengan Kanan Atas



Imunisasi Polio diberikan melalui mulut



Imunisasi DPT/IB di Paha bagian Luar

Jadwal Imunisasi Dasar

Jenis Vaksin	Umur Pemberian Vaksin											
	Lh	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
BCG												
Hepatitis B	1		2	3								
Polio	0	1	2	3	4							
DPT		1	2	3								
Campak												1



Untuk lebih melindungi anak terhadap:
- Campak (Measles)
- Demam (Fever)
- Campak Jerman (Rubella)

Suntik dengan benar pada sisi dan ketiak 10-15 hari

Hal-hal yang perlu diingat !!!

1. Demam yang tidak terlalu tinggi bukan merupakan penghalang bagi anak untuk mendapatkan imunisasi.
2. Diare ringan bukan merupakan halangan untuk mendapatkan imunisasi.
3. Imunisasi ulangan (DPT4, DPT, POLIOS, Hepatitis B dll) harus dilakukan untuk

mempertahankan kekebalan yang sudah didapat pada waktu bayi.

Kondisi yang TIDAK memperbolehkan anak diimunisasi :

- ✓ BCG → Sakit kulit/Luka di tempat suntikan
- ✓ DPT 1 → Anak panas lebih > 38° C disertai kejang
- ✓ DPT 2/3 → Reaksi berlebihan setelah diimunisasi DPT 1
- ✓ Campak → Anak panas lebih > 38° C disertai kejang
- ✓ Polio → Tidak ada
- ✓ Hepatitis B → Tidak ada

Bayi Sehat, Ibu senang. Untuk itu ...



Jangan lupa Imunisasi ya...!!!!

Lampiran 27
SAP Kontrasepsi MOW

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Siti Qomariyah
 NIM : 15621527
 Tempat Praktik : Rumah Ny. K Babadan
 Tanggal : 20 Maret 2018

Pokok Bahasan : Kontrasepsi MOW
 Sasaran : By. Ny. K
 Tempat : Rumah Ny. K Babadan Ponorogo
 Tanggal Pelaksanaan : 20 Maret 2018
 Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum
 Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat memahami tentang kontrasepsi MOW

B. Tujuan Instruksional Khusus
 Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat mengerti tentang pengertian kontrasepsi MOW, cara pemasangan, keuntungan, kelemahan, dan jadwal kunjungan atau control.

C. Materi
 Materi penyuluhan berisi tentang pengertian MOW, cara pemasangan, keuntungan, kelemahan dan jadwal control MOW.

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :


Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
20 Maret 2018 11:30 WIB	Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri	1. Menjawab salam	-
	Menjelaskan tujuan penyuluhan	2. Memperhatikan	-
	Menyampaikan materi penyuluhan	3. Memperhatikan	Leaflet
	Tanya jawab	4. Bertanya	-
	Mengucapkan salam	5. Menjawab salam	-

6. Evaluasi
 Ibu mampu menjelaskan kembali tentang pengertian kontrasepsi MOW, cara pemasangan, keuntungan, kelemahan dan juga jadwal control MOW.


Ponorogo, 20 Maret 2018

Mengetahui,

Pembimbing Lahan
Mahasiswa



(SITI SAUDAH, S. ST.)
NIP:3502165904760004



(SITI QOMARIYAH)
NIM: 15621527

Lampiran 28
Leaflet Kontrasepsi MOW



MOW (Metode Operasi Wanita)

Tahu dipotong atau dikikat disini



- Sterilisasi Perempuan (Tubektomi)
- Metode yang aman dan merupakan kontrasepsi mantap (permanen) bagi pasangan yang tidak ingin memiliki anak lagi
- Salah satu metode yang paling efektif
- Merupakan metode operasi sederhana



MOW (Metode Operasi Wanita)

Apakah MOW?

- Kontrasepsi mantap (permanen) dilakukan oleh tenaga ahli dengan mengikat/memotong di saluran telur (tubektomi), namun rahim masih tetap pada posisinya.

Cara pemasangannya:

- Dilakukan di RS yang tersedia fasilitas pelayanan emergency (gawat darurat) dan dilakukan oleh tenaga dokter terlatih

Keuntungan:

- Metode kontrasepsi jangka panjang
- Dapat dilakukan segera setelah melahirkan atau kapanpun juga
- Haid tetap terjadi tiap bulan

Kelemahan:

- Rasa nyeri dapat terjadi beberapa hari setelah tindakan (individualis)
- Sulk untuk rekalisasi
- Tidak melindungi dari IMS

Tahap 1 a) b) c)



Perini Tahal Ligatuna Sulkah dengan paku plastik Sulkah dengan klip

KONTRASEPSI MOW



Siti Komariah
15621527

Program Studi DIII Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2018



Yang harus ibu ketahui adalah, ibu wajib control ke rumah sakit sebelum waktu yang dianjurkan apabila ibu menemukan tanda-tanda infeksi pada daerah sekitar luka. Adapun contoh tanda infeksi seperti demam, warna luka jahitan berwarna merah, nyeri di daerah jahitan dan terdapat pembengkakan di daerah luka jahitan.

lalu kapan saja ibu harus control???

1. Ibu control 1 bulan pasca operasi.

2. Control ulang pada saat 3 bulan pasca operasi.

3. 6 bulan pasca operasi.

4. 1 tahun setelah operasi dilakukan.

Lampiran 29
 Lembar Konsultasi

Pembimbing I

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	ITD Pembimbing
1	15/2019	bab 1	revisi sangat baik sangat baik	[Signature]
2	18/2019	bab 2	revisi Bantu penerjemah dan kea b k	[Signature]
3	20/2019	bab 3	revisi Free "Amptan bab 3	[Signature]
4	28/2019	bab 3 kaitannya	revisi	[Signature]
5	9/2019	bab 3 koreksi	revisi	[Signature]
6	14/2019	bab 3 koreksi revisi	revisi	[Signature]
7	20/2019	Free koreksi revisi	revisi	[Signature]
8	15/2018	bab 11	revisi	[Signature]
9	16/2018	Kon. Arsitek KBL	revisi	[Signature]
10	7/2018	revisi Arsitek KBL	revisi	[Signature]
11	12/2018	revisi KBL KBL	revisi	[Signature]
12	24/2018	Free koreksi revisi	revisi	[Signature]

Pembimbing II

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1.	4/10/17	BAB I	- Data & Perilaku - Manfaat - Susunan paragraf diperbaiki	[Signature]
2.	19/10/17	BAB I		[Signature]
3.	25/10/17	BAB I	- ACC lanjut BAB II	[Signature]
4.	10/11/17	BAB 2	- Perbaiki sistem penulisan teori ASTED	[Signature]
5.	14/11/17	BAB 2	- Revisi sistem penulisan	[Signature]
6.	20/11/17	komputer diatur in all		[Signature]
		Ace.	typin	[Signature]
7.	8/12/17	1st ket	Revisi	[Signature]
8.	21/12/17	Aktab UTA.	Revisi	[Signature]
9.	19/01/18	komputer acc II		[Signature]

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
10	25/02/18	Uda IV	Revisi	[Signature]
11	01/07/18	Bab V	Copy	[Signature]
	26/07/18	Ace typin		[Signature]